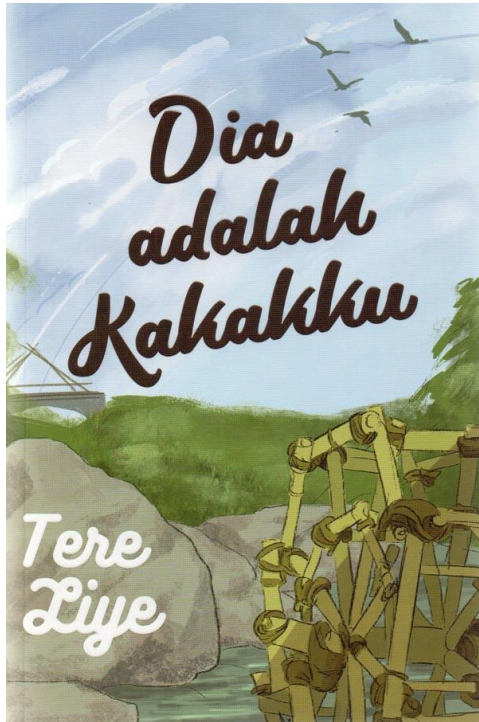


LAMPIRAN

Lampiran 1 Sinopsis Novel *Dia Adalah Kakakku*



“Buat apa kamu memikirkan apa yang dipikirkan orang lain? Buat apa kamu mencemaskan apa yang akan dinilai orang lain? Kekhawatiran dan kecemasan sejatinya mungkin tidak pernah ada.”

Tentang seorang kakak yang mengorbankan apa pun agar adik-adiknya bisa sekolah. Tentang rasa sabar dan penerimaan. Tentang keluarga yang penuh perjuangan.

Dulu, sekarang, hingga kapan pun, dia adalah kakakku.

Lampiran 2 Komentar Pembaca Goodreads

1. Komentar Esok Lusa



esok lusa
5 reviews

Follow

★★★★★

April 23, 2023

Laisa, seorang kakak yang sangat berarti bagi adik-adiknya. Laisa yang selalu mendukung apa yang dilakukan adik pertamanya, Dalimunte. Laisa yang selalu sabar dan tidak pernah menaruh dendam pada Ikanuri dan Wibisana. Laisa yang selalu mewujudkan keinginan Yashinta.

Cerita ini mengisahkan perjuangan seorang kakak untuk menjadi sosok yang dibutuhkan adik-adiknya.

2. Komentar Nadiatus Sufla



Nadiatus Sufla
14 reviews

Follow

★★★★★

July 18, 2022

Menangis lagi.

Kok aku kayaknya terkesan cengeng banget sih? Tapi buku ini, dari awal aja udah dibuat ngerti gimana sedihnya. Bukan tipe buku yang bikin nangis termehek-mehek, tapi nangisnya dikredit, dicicil dikit-dikit, asik banget emang memainkan emosi jiwa ini.

Tentang pengorbanan seorang Kakak yang begitu besar dan tidak ada habis-habisnya untuk keempat adik-adiknya. Namanya Laisa, biasa dipanggil Kak Lais. Wanita tangguh yang hatinya luar biasa kuat, kasih sayangnya begitu melimpah hingga tumpah ruah.

Pelajaran yang sangat jelas di buku ini, yang bisa kutangkap adalah tentang kesabaran dan keikhlasan menjalani hidup yang diberikan Tuhan. Meskipun Kak Lais hanya fiksi, rasa-rasanya aku tetap bisa merasa tertampar dengan keteguhannya. Kak Lais sampai ujung usianya pun, hanya berada di desa yang letaknya luar biasa jauh dari kata modern, menghabiskan hari-hari mudanya dengan bekerja keras demi sekolah adik-adiknya.

3. Komentar Indrie



Indrie
48 reviews

Follow

★★★★★

February 6, 2020

Kak laisa adalah definisi dari cantik. kebaikan hatinya yang begitu tulus sekaligus penyabar benar benar menyentuh.

Like Comment ...

4. Komentar Najwass



najwass
20 reviews

Follow



August 26, 2023

Sebenarnya aku udah nyelesain buku ini bulan Juli kemarin. Tapi, karena lagi mau banget nyelesain Notasi, akhirnya ditunda-tunda dulu reviewnya, hehehe.

Buku ini adalah republish dari "Bidadari-bidadari Surga." Kali ini buku Tere Liye genre family fiction. Selain bercerita tentang empat bersaudara yatim di desa, Tere Liye juga mengangkat isu mengenai perempuan. Tere Liye memberi tahu pada pembacanya bahwa perempuan juga bisa menjadi sosok kuat dan pemberani, seperti Laisa. Bahwa, ada perempuan dari desa yang meski berkulit hitam, pendek ataupun pendidikan rendah, mampu dijadikan sosok teladan dan menginspirasi serta membawa adik-adiknya menuju masa depan yang baik. Bagiku hal itu dapat mematikan semua persepsi beberapa orang mengenai pertanyaan, "Buat apa sekolah tinggi-tinggi kalau ujungnya di dapur?" dan ada Laisa sebagai jawabannya. Meski bukan lulusan SMP sekalipun, bagi Dalimunte, Ikanuri, Wibisana dan Yashinta yang notabene memiliki gelar apik, Kak Laisa jauh lebih terhormat.

5. Komentar Nabila



nabila
5 reviews

Follow



November 11, 2022

Karya Tere Liye yang sangat menyentuh hati, awalnya saya kira cerita ini hanya tentang seorang kakak dengan adik-adiknya yang hidup sampai kesuksesannya, ternyata setelah saya baca sampai selesai cerita ini sangat mengharukan dan menyentuh hati bagi para pembaca.

Mengisahkan tentang seorang kakak bernama Laisa, yang mengorbankan hidupnya demi para adik-adiknya agar mereka sukses dan tidak menjadi seperti dirinya kelak. Tentang cerita kehidupan awal keluarga kecil yang berisikan satu Ibu, dan lima anak yang hebat. Kak Laisa, si anak sulung serta kakak bagi keempat adik-adiknya, dialah sang tokoh utama cerita ini. Dirinya yang rela mengorbankan hidupnya, mulai dari putus sekolah karena ingin membantu sang Ibu agar ia bisa menyekolahkan adik pertamanya yakni Dalimunte. Kemudian, di kisah selanjutnya dia mengorbankan nyawanya untuk membantu sang adik kedua dan ketiganya yakni Ikanuri dan Wibisana. Setelahnya, dia berani untuk menukar hidupnya demi sang adik kecil tercintanya yakni Yashinta. Dia, Kak Laisa, yang mengorbankan hidupnya demi para adik-adiknya. Dengan fisiknya yang berbeda daripada adiknya, dia bertubuh gempal, berambut ikal, bertumbuh pendek, berkulit gelap. Meskipun dia berbeda, ia tetap menyayangi semua adik-adiknya walaupun mereka bukan adik kandungnya. Sungguh pengorbanan kakak yang sangat menyentuh hati.

6. Komentar Suci Noorjanah



Suci Noorjannah
Novianti
150 reviews
3 followers

Follow



February 13, 2023

Kak Laisa, seorang kakak perempuan yang hebat, mau berjuang untuk keempat adiknya agar bisa hidup dan mendapatkan pendidikan dengan layak, lebih dari layak malah.

Keempat adik itu ada Dalimunte, Ikanuri, Wibisana, dan Yashinta. Semuanya laki-laki, hanya Yash yang perempuan. Semuanya punya watak yang berbeda-beda.

Dalimunte yang kalem, sabar, dan paling cerdas. Dia paling dewasa dan cepat memahami kondisi. Ikanuri dan Wibisana ini nakal, suka membantah Kak Laisa, lambat mengerti keadaan, suka membolos sekolah, dan lainnya. Yash yang paling kecil, nempel banget sama Kak Laisa, sayang sama Kak Laisa, selalu menurut, tidak membantah, tapi keras kepala.

7. Komentar Tika Nia



Tika Nia

190 reviews
4 followers

Follow



October 10, 2022

"... suatu saat nanti kalian akan melihat betapa hebatnya kehidupan ini. Betapa indahnya kehidupan di luar sana. Kalian akan memiliki kesempatan itu, yakinlah!" (h.150)

Dia adalah Kakakku

Penulis: Tere Liye @tereliye.darwis
 Penerbit: Republika Penerbit @bukurepublika
 Tahun Terbit: 2018
 Halaman: 398
 Genre: Fiksi (15+)

Dia adalah Laisa, si sulung dari 5 bersaudara. Sedari berusia belasan tahun dia sudah banyak berkorban. Hari-harinya dipenuhi dengan kerja keras, kerja keras dan kerja keras. Semua itu untuk adik-adiknya.

Saat Babak meninggal dunia, Laisa dan Mamak lah yang menjadi tulang punggung keluarga. Laisa rela putus sekolah, ikut Mamak bekerja sedari subuh hingga lewat malam hari agar adik-adiknya bisa mengenyam pendidikan.

8. Komentar Ahmad Farhan



AHMAD FARHAN

64 reviews
2 followers

Follow



June 27, 2022

Dia adalah kakakku bercerita tentang laisa seorang kakak yang merelakan segalanya demi adik-adiknya dalimunte, ikanuri, wibisana dan yashinta. Tinggal di lembah tentunya membuat keadaan serba sulit apalagi soal ekonomi, yang membuat laisa harus rela tidak melanjutkan sekolahnya dan lebih memilih untuk membantu emak lainuri agar adik-adiknya dapat sekolah. Memiliki adik yang berwatak berbeda-beda membuat cerita ini lebih berwarna dan pantas untuk diikuti.

Pada buku ini kita diajak mengikuti kehidupan keluarga mereka di dalam lembah lahambay, buku ini tidak sebatas hanya buku "kakak adik menye-menye" doang, tapi di dalamnya terdapat berbagai macam pelajaran hidup yang dapat kita petik. Mulai dari keikhlasan, pengorbanan, janji dan ketulusan.

9. Komentar Caddictbooks



Caddictbooks

76 reviews
5 followers

Follow



February 18, 2022

Dia Adalah Kakakku bercerita tentang sebuah keluarga di Lembah Lahambay yang hidup miskin tapi mereka semua pekerja keras. Keluarga itu terdiri dari Mamak, Kak Laisa, Dalimunte, Wibisana, Ikanuri, dan Yashinta. Mamak dan Laisa setiap saat bekerja di ladang. Mencari upah agar Dalimunte, Wibisana, Ikanuri, dan Yashinta bisa bersekolah dan menjadi orang sukses yang berhasil keluar dari Lembah Lahambay mereka. Kak Laisa, rela melepas mimpinya bersekolah agar adik2nya bisa bersekolah. Namun, bukan hanya itu, Kak Laisa juga menjadi sosok kakak yang selalu melindungi dan menyayangi adik2nya. Tak kenal lelah maupun sakit, Kak Laisa akan selalu datang tepat waktu untuk adik2nya.

10. Komentar Naufal Hafidz



Naufal Hafidz

2 reviews

Follow



November 20, 2024

cerita tentang Kakak yang sangat peduli kepada keluarganya, tulang punggung keluarga yang selalu kuat dan berani. kakak yang rela mengorbankan segalanya demi adiknya, kematian, masa mudanya, kebahagiaannya

Like Comment ...

11. Komentar Tegar Hariansyah



Tegar Hariansyah

19 reviews

Follow



March 31, 2024

Novel ini indah sekali, sesekali air mataku keluar tanpa sadar. Novel ini mengajarkanku tentang kegigihan, kesabaran, dan kesederhanaan yang senantiasa membawa kebahagiaan. Pengorbanan kak Lais yang bukan main untuk ketiga adik-adiknya.

Tere Liye selalu saja, tidak pernah gagal, selalu membuatku terkagum akan tulisan yang dihasilkannya. Salah satu bagian terbaik menurutku dari buku ini adalah pada saat Kak Lais merelakan adik-adiknya untuk mendahuluinya menikah.

12. Komentar Muadz Mohd



Muadz Mohd Haslan

22 reviews

5 followers

Follow



December 11, 2023

Sebuah kisah seorang kakak yang sanggup berkorban apa sahaja demi kebaikan masa depan adik-adiknya. Dia ialah Laisa.

Ia penuh dengan pengajaran berkaitan hubungan kekeluargaan dan pentingnya pendidikan. Saya amat suka dengan semangat yang ditunjukkan oleh Laisa. Walaupun idea Dalimunte untuk membina lima kincir air bertingkat di sungai tidak disambut baik, Laisa tetap yakin dan percaya dengan Dalimunte bahawa jika nasib sesebuah kampung ingin berubah, mereka perlu berani buat perubahan demi kebaikan dan kesuburan tanah dan ladang mereka.

13. Komentar Makkarim



Makkarim Muhammad

16 reviews

Follow



April 5, 2020

Buku yang sangat menggugah, cerita dan tokoh utamanya sangat patut diteladani. Bahkan cenderung too good to be true. Membacanya, kita dapat mengambil teladan dari kecintaan seorang kakak kepada adik-adiknya. Bahwa terkadang kita harus merelakan impian kita dan berkorban demi kesuksesan orang yang kita cintai.

14. Komentar Citra Kharis



Citra Kharis

19 reviews

Follow



August 25, 2023

sebagai anak sulung, buku ini memberikan tamparan keras untukku. hingga kini aku memang belum bisa menjadi kakak yang sempurna untuk adik - adikku. namun, ketika mengenal Laisa, aku kagum dengan pengorbanannya. ia yang tidak berkuliah, mampu menjadikan adik - adiknya orang hebat. Laisa menunaikan seluruh janjinya, mendatangkan kehidupan yang indah bagi keempat adiknya. Lais wanita hebat, biarlah selalu melekat.

15. Komentar Chelsea



Chelsea Aurelya

15 reviews

Follow



July 6, 2022

Benar-benar cerita yang menguras air mata. Perjuangan mereka sangat menyedihkan. Benar-benar menyedihkan. Apalagi pengorbanan yang telah dilakukan kak Lais. Benar-benar cerita yang indah. Penuh dengan moral value. Sempat terkejut juga pas tau kalau cerita ini berasal dari kisah nyata yang diceritakan kembali. Pesan untuk Laisa dari saya: terima kasih Lais karena telah lahir. Terima kasih atas semua pengorbanan yang telah kau lakukan untuk adik-adikmu dan seluruh penghuni lembah. Terima kasih karena telah bertahan hidup

16. Komentar Mfi_littleword



mfi_littleworld

153 reviews

Follow



March 21, 2021

Mamak Lainuri
Kak Laisa
Dalimunte
Wibisana
Ikanuri
Yashinta

Sederhana tapi sangat bermakna.

Menjadi anak pertama dari 5 bersaudara, Lais hidup membantu mamak, bekerja bersama mamak dan berkeinginan untuk melihat adik-adiknya sekolah dan memiliki kehidupan yang lebih baik.

Kebanyakan novel Tere Liye yang pernah aku baca itu alurnya maju-mundur, pun dengan novel ini. Dengan berlatar perkampungan, tepatnya dipedalaman, Lembah Lahambay. Yang unik adalah sudut pandang ceritanya, mengambil sudut pandang orang ketiga dengan gaya bahasa dan penyampaian seakan cerita ini benar-benar terjadi dan ditulis ulang oleh seseorang yang menjadi salah satu bagian dari cerita ini.

Fokus cerita tentang Lais, sosok anak sulung yang bertanggung jawab, pekerja keras, sangat menyayangi adik-adiknya dan rela berkorban demi mereka. Mamak yang sangat menyayangi anak-anaknya, sama seperti Lais yang pekerja keras dan sangat memikirkan kelangsungan hidup anak-anaknya. Dalimunte anak kedua sosok anak yang diam tapi memiliki otak yang jenius. Wibisana dan Ikanuri sikembar yang nakal, jail tapi pada nyatanya mereka juga sangat menyayangi keluarga mereka dan terakhir ada Yashinta sibungsu dengan rasa penasaran dan keingintahuan yang tinggi yang sangat menyukai tentang apapun yang berbau alam dan dia sangat keras kepala sama seperti kakak kembarnya.

Sosok Lais dan mamak sangat menonjol dicerita ini apalagi Lais. Karakter Lais membuatku takjub dan sekaligus kagum dengan cara yang unik. Bagaimana sosok Lais digambarkan begitu sempurna dengan kekurangan dan kelebihanannya. Apakah ada sosok seperti Lais yang mampu berkorban sebesar dan sebanyak itu didunia nyata? Entahlah, mungkin ada.

17. Komentar Riski Oktavian



Riski Oktavian

452 reviews

Follow



February 9, 2022

"Sejak dulu Babak mengajarkan tentang harga diri keluarga, mengajarkan tentang menjaga nama baik keluarga lebih penting dibandingkan soal kalian keturunan siapa. Menjadi keluarga yang jujur meski keadaan sulit. Berbuat baik dengan tetangga sekitar, dan sebagainya. Jadi kenapa harus mempersoalkan kecantikan? Bukankah itu hanya ada di urutan keempat?" —hal 256

Sejak kelas 8 SMP buku ini tuh jadi wishlist aku dan akhirnya kesampean dan punya kesempatan untuk bacanya. Dan rasa-rasanya buku ini memang ditakdirkan untuk nungguin aku baca karena sepertinya "penantiannya" buat dibaca sama aku nggak sia-sia. Benar-benar, duh gimana ya jelasinnya.

Aku juga lumayan lama nggak baca karya-karyanya Tere Liye di luar universe-nya Bumi Series dan kupikir okelah kita coba baca judul yang ini karena toh udah ada di wishlist dari dulu.

Baca buku ini beneran bikin naik-turunnya emosi. Terutama di sini aku bisa banget kagum dengan tokoh Kak Laisa yang mempertaruhkan segala-galanya demi adik-adiknya. Dia rela diperlakukan apa pun asalkan adik-adiknya bahagia. Seolah kebahagiaan itu memang hak mutlak hanya untuk adik-adiknya, dia sendiri bisa diurus nanti. Begitulah kira-kira prinsipnya.

18. Komentar Billa



Billa

13 reviews

Follow



June 27, 2022

perjuangan seorang kakak melihat semua adik nya sukses.. ending yg sangattttttt menyentuh hati dan tidak dapat dilupakan

👍 Like 💬 Comment ⋮

19. Komentar Septian Chandra



Septian Chandra

59 reviews

1 follower

Follow



June 22, 2022

Cuma bisa bilang sangat mengharukan. Novel ini menceritakan bagaimana besarnya peran kakak yang juga memiliki adik2 yg menyayanginya. Bagaimana besarnya pengorbanan Laisa untuk menjaga diri dan cita2 adik2nya hingga merelakan masa depannya sendiri. Dibungkus dengan penceritaan saat masa anak2 dan masa dewasa yg cair membuat lebih berasa mengharukannya.

20. Komentar Ramadhaniputri



Ramadhaniputri

3 reviews

Follow



June 11, 2020

Buku Tere Liya itu memang kesan nya bisa ngena banget gitu ya dihati, hehe..

Tapi ini buku yang paling menyentuh, menceritakan tentang kakak yang sangat menyayangi adik adiknya.

Ya kasih peringatan untuk para kakak agar lebih menyayangi adiknya lagi, tapi cerita ini Bener benar sangat menyentuh, hingga endingnya.

21. Komentar Egs



Egs

15 reviews

1 follower

Follow



March 3, 2023

Ada yang gak sedih gak sih baca buku ini? Minimal mata berkaca kaca deh. Semakin dibaca sampai mendekati akhir, ceritanya makin sedih tapi sedih sedih terharu bahagia. Agak kaget di akhir akhir karena sudut pandang orang ke 3 dalam cerita itu ikutan diceritain juga lewat sapaan mamak ke "Tere".

Ah, terlalu banyak pesan moral yang bisa diambil dari buku ini. Bagaimana tangguhnya kakak perempuan pertama, tumbuh besar tanpa ayah, dan hidup seadanya. Kak Lais gak sekolah, tapi tetap pintar. Definisi sekolah alam yang sesungguhnya.

Setelah lembah lahambay penuh kebun stroberi dan rumah rumah yang berjejer rapi seperti di villa, aku juga mau jadi anaknya mamak Lainuri dan jadi adik terakhir setelah yashinta. Hahaha ~

22. Komentar Putri Maysari



Putri Maysari

12 reviews

Follow



June 9, 2020

selesai baca ini, aku langsung merasa jadi anak pertama yang sangat amat tidak berguna haha. terima kasih banyak kepada Kak Laisa yang mengenalkan aku pada seorang bidadari surga yang tidak lain tidak bukan adalah dirinya sendiri. Kak Laisa bener-bener memotivasi aku untuk menjadi seorang anak dan kakak yang baik. kaget dengan alurnya yang bolak balik, tapi justru alur model gini nih yang paling aku suka.

angkat topi untuk Mamak yang sudah mendidik anak-anaknya menjadi manusia-manusia baik dan pantang menyerah. ke depan aku akan mencoba cara Mamak yaitu 'bercerita' kepada anak-anakku. sebenarnya aku pengen banget Kak Laisa menikah meskipun umurnya ga lama lagi, tapi mungkin emang Tere Liye ingin menjadikan Kak Laisa sungguh-sungguhnya bidadari.

kayaknya bakalan asik banget semisal dibikinkan side story tentang adik-adiknya Kak Laisa, karena aku emang sekepo itu sama kelanjutan kisah hidup Dalimunte, Ikanuri, Wibisana, dan Yashinta. bener-bener berharap bangettt dibikin cerita-cerita tentang mereka pada buku-buku selanjutnya huhu.

Activate Windows

Lampiran 3 Buku Cerdas Cergas Berbahasa dan Bersastra Indonesia Kelas

XII



Gaya Bahasa	Contoh di dalam Kalimat
hiperbola	
pleonasme	
klimaks	
ironi	
paradoks	

3. Berikan pendapatmu tentang gaya bahasa di dalam puisi berikut ini.

TIDAK SETIAP TUNAS AKAN TUMBUH

tidak setiap tunas akan tumbuh
tidak setiap tumbuh jadi kuncup
tidak setiap kuncup jadi bunga
tidak setiap bunga jadi buah
tidak setiap buah akan masak
tidak setiap masak jadi bencana?

Karya Gita Rudinata

4. Baca dengan cermat cerpen yang sudah ditulis oleh teman kalian pada pembelajaran sebelumnya. Temukanlah penggunaan gaya bahasa di dalam cerpen tersebut.

G. Mengidentifikasi Akurasi Perwatakan, Alur, dan Situasi Sosial-Kemasyarakatan di dalam Novel



Mengidentifikasi akurasi penggambaran karakter (tokoh), alur, dan situasi sosial-kemasyarakatan pada teks cerpen atau novel.

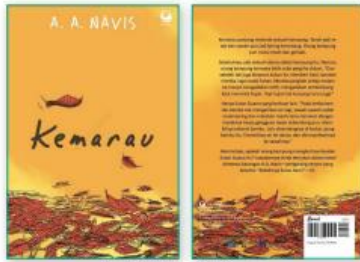
Siapa tidak kenal sastrawan bernama Ali Akbar Navis yang lebih populer dengan sebutan A.A. Navis? Ia menjadi sangat dikenal ketika menulis cerpen *Robohnya Surau Kami* (RSK). Cerpen itu diperbincangkan dan diperdebatkan banyak orang.

Sapardi Djoko Damono menyebutkan bahwa A.A. Navis telah memberikan warna baru dalam sastra Indonesia. Hal ini karena cerpen RSK mengandung sindiran luar biasa terhadap kehidupan keberagamaan.

226

Cerdas Cergas Berbahasa dan Bersastra Indonesia untuk SMA/SMK/MA Kelas XII

Novel *Kemarau* adalah novel perdana A.A. Navis. Ia kembali mengangkat fenomena sosial kemasyarakatan di sebuah desa dengan latar peristiwa kemarau yang panjang. Tokoh utama dari novel ini adalah Sutan Duano.



Gambar 6.11 Cover Novel *Kemarau*
Sumber: Gramedia

Novel *Kemarau* menjadi salah satu karya yang tepat untuk kalian analisis dari segi akurasi penggambaran karakter (tokoh), alur, dan situasi sosial-kemasyarakatan. Kalian dapat membaca ringkasan novel berikut ini sebagai gambaran.

Bacalah ringkasan novel *Kemarau* berikut ini.

Ringkasan Novel *Kemarau* Karya A.A. Navis

Musim kemarau yang panjang membuat penduduk desa mengeluh dan berputus asa. Sawah-sawah kering kerontang dan panasnya matahari terus memanggang desa itu. Namun, keputusan penduduk tidak disertai dengan usaha. Mereka lebih senang bermain kartu di lepu-lepu daripada berusaha untuk membuat sawah mereka tetap hidup. Lain halnya dengan apa yang dilakukan oleh Sutan Duano. Dua kali sehari ia mengairi sawahnya. Air yang diambilnya dari danau ternyata sedikit banyak menolong tanamannya untuk tetap hidup.

Sesungguhnya, Sutan Duano adalah seorang pendatang baru di desa itu. Ia tinggal di sebuah surau atas izin Wali Negeri. Pada mulanya, ia adalah seorang yang tertutup. Ia hidup menyendiri. Sampai pada suatu ketika, datang Haji Tumbijo, salah seorang pemimpin revolusi yang—akibat perang—mengungsi ke desa itu dan tinggal bersama Sutan Duano. Kedatangan Haji Tumbijo, yang masih bersaudara dengan Sutan Duano itu, mampu mengubah Sutan Duano dan menjadikannya panutan penduduk desa.

Sebagai panutan penduduk desa, Sutan Duano menggunakan pengaruhnya untuk mengubah cara hidup dan pola pikir penduduk yang beku. Sutan Duano melakukan berbagai usaha agar penduduk mengikut apa yang selama ini telah ia lakukan untuk mempertahankan hidup tanaman padi. Dibuhunginya orang-orang penting di desa ini. Diceramahnya ibu-ibu dalam pengajian yang diadakan di suraunya. Namun, semua menganggap apa yang dilakukan oleh Sutan Duano adalah hal yang sia-sia. Mau tak mau Sutan Duano melakukan apa yang diyakininya itu sendirian.

Akan tetapi, kesendirian Sutan Duano dalam mengairi sawahnya, tidak berlangsung lama karena kemudian ia ditemani seorang bocah kecil, Acin namanya. Apa yang dinamakan sebagai kerja sama itu—mereka saling bergantian mengairi sawah dengan air yang diambil dari danau—menimbulkan gunjingan yang tidak benar. Penduduk menganggap kerja sama itu adalah suatu usaha Sutan Duano untuk mengambil hati Gundam, ibu Acin, janda yang telah lama ditinggal lari suaminya. Gunjingan yang berkembang di desa itu bahkan mengarah pada fitnah dan bertambahnya nyata setelah ada seorang janda lain yang menyukai Sutan Duano dan menanggapi gunjingan yang tidak benar itu.

Persoalan melebar setelah datang telegram untuk Sutan Duano dari Masri, anaknya yang menginginkan agar sang ayah datang ke Surabaya. Di satu pihak, Sutan Duano memang ingin bertemu dengan Masri, anaknya yang telah dua puluh tahun disia-siakkannya. Di pihak lain, ia tidak ingin kehilangan Acin yang juga membutuhkan dirinya, selain tugasnya yang belum selesai itu.

Akan halnya para penduduk desa, mereka ternyata merasa takut juga bila Sutan Duano meninggalkan mereka. Apalagi kenyataan menunjukkan bahwa anjuran Sutan Duano selama ini benar, baik tentang usaha untuk menjaga padi tetap hidup maupun ajaran agama yang selama ini telah salah ditafsirkan.

Berdasarkan bisikan hati dan melihat kenyataan yang kurang enak di desanya, Sutan Duano akhirnya menetapkan hatinya untuk pergi ke Surabaya. Namun, kenyataan di Surabaya lebih pahit lagi. Mertua Masri ternyata adalah bekas istrinya. Sutan Duano sangat berang. Tentu bukan berang karena bertemu bekas istrinya, melainkan marah karena mengetahui tindakan bekas istrinya itu, yaitu menikahkan sesama saudara.

Sutan Duano bersikeras akan memberitahukan perihal adanya ikatan persaudaraan dalam perkawinan kepada Masri dan Arni, hal yang selalu ditutup-tutupi Iyah, bekas istri Sutan Duano itu. Iyah menentang, bahkan mencoba membunuh bekas suaminya dan itu dilakukannya dengan memukul kepala Sutan Duano hingga terkapar. Iyah akan terus memukul dengan kayu kalau saja tidak ada Arni yang merebut kayu dari tangannya. Iyah pingsan setelah memberitahukan siapa orang yang terkapar bermandikan darah di lantai itu kepada Arni.

Pada akhirnya, Iyah meninggal setelah membuka rahasia pernikahan Masri dan Arni. Masri dan Arni kemudian bercerai dan menikah kembali dengan pilihan masing-masing. Sutan Duano kembali ke desa di tempat ia kemudian melangsungkan pernikahan dengan Gundam. Ia terus berjuang menegakkan keyakinannya untuk mengubah pola pikir masyarakat yang beku. "Hidup berjuang dengan kelikhisan adalah jalan untuk menemui Tuhan Yang Maha Esa." (hlm. 117).

Sumber: Masnan S. Mulyana, dkk., *Ringkasan dan Ulasan Novel Indonesia* (Gramedia, 2007)

Ayo Berlatih

- Carilah novel *Kemarau* karya A.A. Navis di perpustakaan. Bacalah secara utuh dan tuntas agar kalian dapat lebih memahami isi cerita dari segi karakter (tokoh), alur, dan situasi sosial-kemasyarakatan di dalam cerita. Gambarkanlah profil dan watak tokoh-tokoh novel *Kemarau* berikut ini.

Tabel 6.8 Perwatakan Tokoh Novel *Kemarau*

Tokoh	Ciri Fisik dan Perwatakan
Sutan Duano	
Haji Tumbijo	
Acin	
Masri	
Iyah	

- Sampaikanlah pendapatmu secara lisan tentang hubungan antara perwatakan tokoh utama dan situasi sosial-kemasyarakatan yang disajikan penulis di dalam novel *Kemarau*.

H. Menyajikan Instruksi Kompleks dalam Bentuk Karya Audio-Video



Mengumpulkan informasi dan instruksi tentang penyelamatan lingkungan sekitar, lalu menyajikannya dalam karya audio-video.

Berdasarkan pengetahuan dari Les Giblin dengan memanfaatkan teknologi, seseorang dapat membuat sebuah video instruksi yang simpleks atau kompleks berikut tampilan berupa teks. Itu sebabnya saat ini banyak instruksi disampaikan melalui video, termasuk dikreasikan oleh anak-anak muda untuk sesamanya dengan bahasa remaja.

Bagaimana kalian dapat memahami instruksi dan membuat instruksi yang mudah dipahami? Kata instruksi bersinonim dengan perintah, arahan, pelajaran, dan petunjuk. Instruksi mengandung ide pokok "bagaimana melakukan atau membuat sesuatu" sehingga sebuah instruksi disusun berdasarkan urutan proses atau prosedural. Urutan tersebut tidak boleh tertukar posisinya karena akan membuat instruksi yang diikuti menjadi tidak akurat.

RIWAYAT HIDUP



Penulis bernama lengkap Novi Dwi Putriana, lahir pada tanggal 28 November 2002. Penulis beralamat di Desa Manyaran, Kecamatan Banyak, Kabupaten Kediri. Penulis merupakan anak kedua dari dua bersaudara dari pasangan Bapak Mad Salim dan Ibu Rumiati.

Pendidikan yang telah ditempuh penulis yaitu TK Dharma Wanita Manyaran 1 lulus pada tahun 2009, SD Negeri Manyaran 3 lulus pada tahun 2015, SMP Negeri 1 Grogol lulus pada tahun 2018, SMA Negeri 1 Grogol jurusan Bahasa lulus pada tahun 2021, dan mulai tahun 2021 mengikuti Program Sarjana Strata Satu (S1) Tadris Bahasa Indonesia di Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Kediri sampai sekarang. Sampai dengan penulisan skripsi ini penulis masih terdaftar sebagai mahasiswa S1 Program Studi Tadris Bahasa Indonesia di IAIN Kediri.